

Pelatihan Cara Menggunakan WhatsApp Group Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun *

by Dewi Mahrani Rangkuty1 Dewi Mahrani Rangkuty1

Submission date: 16-Apr-2022 11:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 1811874084

File name: submit,_Dewi,_Hidayati,_Herdianto,_Mita.doc (1.93M)

Word count: 1900

Character count: 12673



Pelatihan Cara Menggunakan *WhatsApp Group* Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun

Dewi Maharani Rangkuty^{1*}, Hidayati Purnama Lubis², Herdianto³, Mita Mutiara Zora⁴

^{1,4} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi

² Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi

³ Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi

*Corresponding Author: dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The purpose of this devotional activity is to form a *WhatsApp Group* in the Klambir Lima Kebun Village household business group formed so that online media can be one of the efforts in marketing strategy. Improving the digital literacy of rural communities is the initial stage of implementing the basic concept of a village economy in rural communities. This service activity used the method of lectures/training/education on how to use *WhatsApp Group* on village household business group and continued on the discussion/question and answer method. It was found that the limitations of digital literacy were one reason that triggered the target marketing of business group products that had not been per expectations. Village officials can continue to support those who help in every training/education activity carried out by institutions, institutions, or other private parties to maintain the sustainability of household businesses in rural environments.

Abstrak

Jujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membentuk Grup *WhatsApp* pada kelompok usaha rumah tangga Desa Klambir Lima Kebun yang telah terbentuk sehingga media online dapat menjadi salah satu upaya dalam strategi pemasaran. Meningkatkan literasi digital masyarakat desa merupakan tahap awal dari implementasi konsep dasar ekonomi desa pada masyarakat perdesaan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah/pelatihan/edukasi cara menggunakan *WhatsApp Group* pada pelaku kelompok usaha rumah tangga desa dan dilanjutkan pada metode diskusi/tanya jawab. Ditemukan bahwa keterbatasan literasi digital menjadi satu alasan yang memicu target pemasaran produk pelaku kelompok usaha belum sesuai dengan yang diharapkan. Aparat Desa dapat terus mendukung pihak yang membantu pada setiap kegiatan pelatihan/edukasi yang dilakukan oleh Lembaga, Institusi atau pihak swasta lainnya secara *continue* untuk mempertahankan keberlanjutan usaha rumah tangga di lingkungan perdesaan.

How to Cite: First author., Second author., & Third author. (20xx). The title. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol(no). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.vxyyi>

<https://doi.org/10.33394/jp.vxyyi>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia pada tahun 2020 (Wuryandani, 2020). Berbagai usaha mengalami banyak penurunan bahkan sampai mengalami kerugian oleh karena kondisi pandemi COVID-19 (Yuaningsih et al., 2021). Rasio nilai tambah usaha industri adalah rendah sebagai dampak pandemi COVID-19 (Suprianto et al., 2021). Sebagai upaya



9

mempertahankan usaha, perlu adanya strategi yang memberikan nilai tambah demi keberlanjutan usaha (Fitri & Bundo, 2021).

Salah satu usaha yang dimaksud yakni usaha rumah tangga di Desa Klambir Lima Kebun. Desa ini memiliki berbagai usaha rumah tangga (B. et al., 2021) sehingga produktif dalam menambah pendapatan rumah tangga. Desa Klambir Lima Kebun merupakan salah satu desa di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berdekatan dengan Kota Medan. Desa ini memiliki XXI Dusun dan luas 2.323 Ha (BPS, 2021) dengan ± 7.000 Kepala Keluarga (KK).



Sumber: (Survei dan Observasi, 2021)

Gambar 1. Desa Klambir Lima Kebun

Strategi yang dapat dilakukan pada setiap usaha rumah tangga salah satunya dengan membuka layanan sistem digital sederhana sebagai bentuk aplikasi konsep ekonomi digital via internet seperti go-food go-jek sehingga memungkinkan untuk meningkatkan keuntungan (Suprianto et al., 2021). Melalui peran e-commerce yang menjadi media pemasaran (B. et al., 2021) produk usaha rumah tangga desa Klambir Lima Kebun dalam mempertahankan angka penjualan.

Peran internet di masa kini menjadi penting dalam keberlanjutan usaha terutama juga pada usaha rumah tangga desa dengan cara menawarkan produk-produk usaha rumah tangga seperti dalam bentuk iklan kepada masyarakat luas baik seperti Facebook, Marketplace atau pun WhatsApp Group (Fitri & Bundo, 2021). Dalam hal ini, usaha rumah tangga desa Klambir Lima Kebun perlu meningkatkan angka penjualan salah satunya dengan mencoba memasang iklan di media smartphone melalui WhatsApp chatting dan WhatsApp Group. Dengan tujuan yang dimaksud maka ini yang merupakan tujuan daripada kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim.

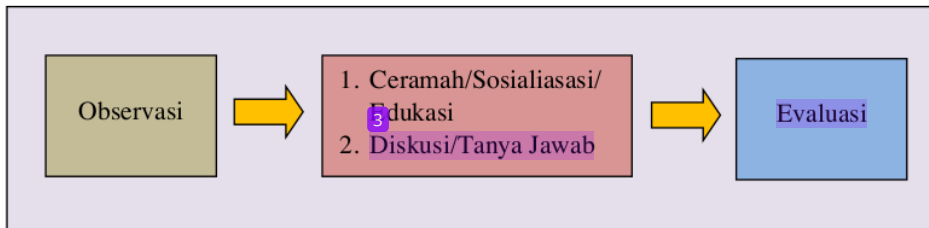
Metode Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan tahap observasi di awal kegiatan yakni pada objek pengabdian sebagai forum dan lokasi desa sebagai tempat pengabdian yang dituju. Kemudian



12

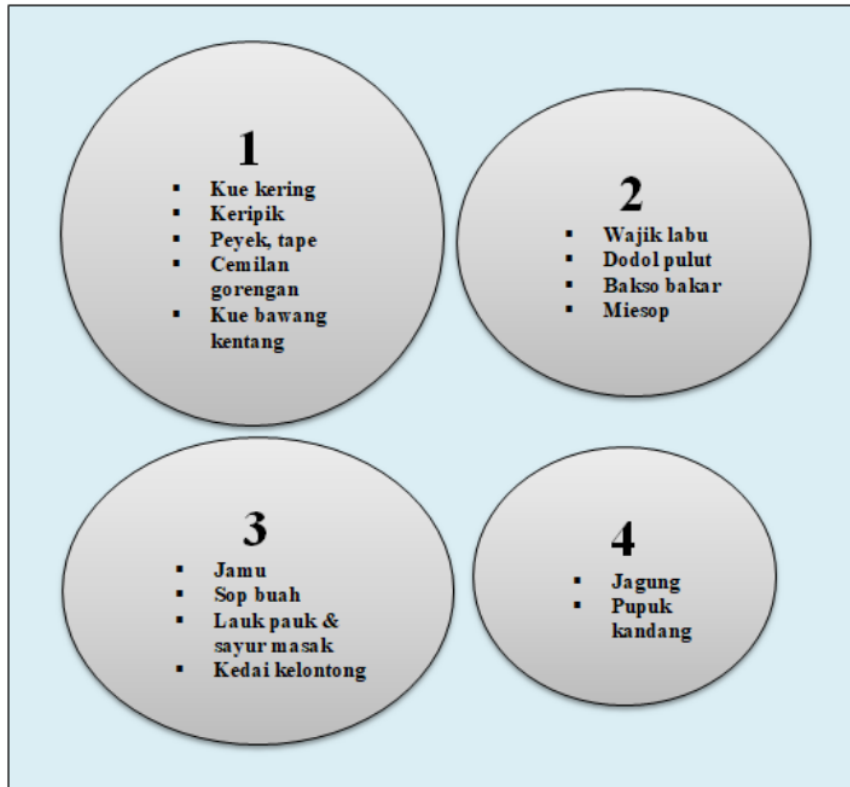
pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode ceramah (Kurniawati et al., 2020) dan atau pelatihan dan atau edukasi (B. et al., 2021) kepada kelompok usaha rumah tangga desa sebagai forum sekaligus diskusi/tanya jawab. Tahap selanjutnya akan diselesaikan pada evaluasi.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

2

Terdata kelompok usaha rumah tangga Desa Klambir Lima Kebun seperti berikut:



Sumber: (Survei dan Observasi, 2021)

Gambar 3. Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi menurunkan omset pelaku usaha yang signifikan (Rosita, 2020). Untuk itu, kreatifitas para pelaku usaha rumah tangga yang dituntut dalam masa pandemi COVID-19 sesungguhnya semakin menguat (Munir, 2021) sesuai dengan perkembangan yang ada. Paling tidak melakukan tiga langkah: (1) mengoptimalkan pemanfaatan dalam menggunakan media online untuk pemasaran seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram* dan jenis platform lainnya. (2) penguatan pelaku usaha rumah tangga pada media sosial sehingga membentuk suatu grup. Dan (3) kolaborasi antar kelompok usaha rumah tangga. Dengan demikian hal ini pelaku usaha rumah tangga dapat lebih survive meskipun dalam keterbatasan yang ada. Kreatifitas dan bersinergi merupakan modal utama resiliensi ekonomi.



Gambar 4. Kelompok Usaha Rumah Tangga Sebagai Forum PKM



Gambar 5. Saya dan Tim Saat PKM di Desa Klambir Lima Kebun

Beberapa lapangan usaha adalah terkena dampak besar atas pandemi COVID-19 (Rosita, 2020) diantaranya (1) pariwisata, (2) penyedia akomodasi, (3) perdagangan besar dan eceran, (4) makan minum, (5) reparasi sepeda motor, (6) transportasi dan perdagangan. Pelaku usaha rumah tangga desa Klambir Lima Kebun adalah merupakan beberapa lapangan usaha yang dimaksudkan tersebut sesuai dengan pendataan kelompok usaha (*Survei dan Observasi*, 2021) berdasar pada Gambar 3.

Kemampuan dalam memasarkan secara online memang masih menjadi kendala para pelaku usaha (Nugraheni & Rahmattullah, 2021) salah satu yang memicu adalah keterbatasan pengetahuan dan wawasan terkait literasi digital, termasuk usaha rumah tangga Desa Klambir Lima Kebun. Sehingga kegiatan pengabdian ini adalah menjadi lanjutan daripada yang sebelumnya (Rangkuty et al., 2021) dengan tujuan mengedukasi kelompok usaha rumah tangga desa dalam menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam membentuk grup setiap kelompok usaha yang ada.

Tabel 1. Rincian Tahap Kegiatan Pengabdian

Periode/Waktu (Tahun 2021-2022)	Keterangan
Juli 2021	Survei lokasi pengabdian dan observasi objek yang menjadi



Maret 2022
 September 2022

forum/peserta kegiatan PKM
 Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Klambir Lima Kebun
 Evaluasi hasil pengabdian dengan mengunjungi kembali kelompok-
 kelompok usaha rumah tangga Desa Klambir Lima Kebun yang sudah
 memiliki Grup *WhatsApp*

Yang menjadi tahapan dalam kegiatan pengabdian ini sesuai yang terlihat pada Tabel di atas. Hasil dari kegiatan pengabdian dengan metode ceramah/pelatihan/edukasi ini adalah terbentuk 4 kelompok Grup *WhatsApp* berdasarkan pada kelompok usaha yang telah dibentuk pula terdahulu sesuai klasifikasi lapangan usaha. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* ini merupakan penguatan (Tirayoh & Lintong, 2020) dalam meningkatkan pendapatan/penghasilan usaha rumah tangga via media online dalam konsep strategi pemasaran produk.

Tabel 2. 4 Kelompok Usaha RT berdasar Grup *WhatsApp*

1	2	3	4
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kue kering ▪ Keripik ▪ Peyek, tape ▪ Cemilan gorengan ▪ Kue bawang kentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wajik labu ▪ Dodol pulut ▪ Bakso bakar ▪ Miesop 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jamu ▪ Sop buah ▪ Lauk pauk & sayur masak ▪ Kedai kelontong 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jagung ▪ Pupuk kandang

Sumber: Gambar 3



Gambar 6. Kelompok Usaha Rumah Tangga Sebagai Forum PKM



Gambar 7. Kelompok Usaha Rumah Tangga, Mahasiswa dan Alumni

Kegiatan pengabdian yang berdasar pada metode diskusi/tanya jawab ditemukan bahwa memang yang menjadi kendala dalam penggunaan media online untuk memasarkan produk usaha adalah masih terbatasnya literasi digital (Nugraheni & Rahmattullah, 2021) para pelaku usaha rumah tangga Desa Klambir Lima Kebun sesuai dengan hasil temuan pengabdian sebelumnya. Tim pengabdian mencoba menemukan masalah dan menawarkan solusi tentang cara penggunaan Grup *WhatsApp* sebagai salah satu upaya dalam komunikasi antara anggota



kelompok usaha rumah tangga menuju inovasi strategi pemasaran demi meningkatkan angka penjualan dan pendapatan/penghasilan kelompok usaha rumah tangga desa.

Terdapat kontribusi usaha terhadap pendapatan/penghasilan rumah tangga (Yuaningsih et al., 2021) sehingga keberlanjutan usaha rumah tangga menjadi perhatian pada lingkungan masyarakat desa. Penguatan usaha mendukung upaya *survive* (Munir, 2021) masing-masing pada setiap pelaku usaha meskipun dalam masa pandemi COVID-19. Pada akhirnya ini yang akan mendukung aktivitas ekonomi di desa menuju pertumbuhan.

Kesimpulan

Keterbatasan literasi digital menjadi kendala utama pelaku usaha rumah tangga dalam menerapkan strategi pemasaran produk ke masyarakat luas. Kegiatan pengabdian oleh tim mendapat respon positif oleh pelaku kelompok usaha rumah tangga Desa Klambir Lima Kebun yang ditandai dengan antusiasme peserta yang hadir dan mengikuti ceramah/pelatihan/edukasi pembentukan dan penggunaan Grup *WhatsApp* pada masing-masing kelompok usaha yang terbentuk. Sebagai tindak lanjut daripada pengabdian ini adalah akan dilakukan evaluasi pada bulan September 2022 terkait dengan produktivitas pelaku kelompok usaha rumah tangga desa sebagai bentuk keberlangsungan dan keberlanjutan usaha sebagai bentuk perapian strategi pemasaran produk dalam meningkatkan pendapatan/penghasilan usaha rumah tangga di Desa Klambir Lima Kebun.

Saran

Keterbatasan literasi digital para pelaku usaha rumah tangga desa yang menjadi perhatian tentu diharapkan Aparat Desa (Kepala Desa, Kepala Dusun) dapat terus mendukung pihak yang membantu pada setiap kegiatan pelatihan/edukasi yang dilakukan oleh Lembaga, Institusi atau pihak swasta lainnya secara *continue* untuk mempertahankan keberlanjutan usaha rumah tangga di lingkungan perdesaan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis pada Kelompk Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun selaku forum dalam kegiatan pengabdian, Kepala Desa dan Kepala Dusun yang telah mendukung kegiatan, Tim Dosen, Mahasiswa dan Alumni. Terutama kepada pemberi dana pengabdian sebagai tindak lanjut Laporan daripada skema Penelitian Hibah Internal di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Daftar Pustaka

- B., M., Wahyuni, S., Sari, M. M., & Pane, D. N. (2021). Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 115–120.
<https://jpmi.journals.id/index.php/jpmi/article/view/26/17>
- BPS. (2021). *Deli Serdang Dalam Angka*. BPS Kabupaten Deli Serdang.
<https://deliserdangkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/1c9e88f7c76d1c6b23db1dac/ka-bupaten-deli-serdang-dalam-angka-2021.html>
- Fitri, R., & Bundo, M. (2021). Dampak COVID-19 terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang. *Jurnal JESYA*, 4(2), 784–793.
<https://www.mendeley.com/catalogue/5887dd99-2a15-330f-8bde-48f743a23aa8/>
- Kurniawati, N. D., Makhfudli, Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan



- Siswa SMU Melalui Metode Simulasi dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 1–5. <https://e-journal.unair.ac.id/JPMK/article/view/18086/pdf>
- Munir, M. M. (2021). RESILIENSI EKONOMI RUMAH TANGGA MUSLIM YOGYAKARTA MASA ADAPTASI PANDEMI COVID-19. *Jurnal MARO*, 4(1), 1–7. <https://www.mendeley.com/catalogue/e3695bde-fc80-315a-8417-33069cfd6bbf/>
- Nugraheni, E. Y., & Rahmattullah. (2021). PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN INOVASI PRODUK SASIRANGAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal BAKTI BANUA*, 2(1), 1–7. <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/article/view/201/95>
- Rangkuty, D. M., Herdianto, B., M., Lubis, H. P., & Jannah, M. (2021). MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DASAR EKONOMI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK USAHA IBU RUMAH TANGGA. *Jurnal Pengabdian GARDA*, 2(1), 71–80. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/grd/article/view/15569/8464>
- Survei dan Observasi. (2021).
- Rosita, R. (2020). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109–120. <https://www.mendeley.com/catalogue/32fa3f18-5dc6-30ae-a372-81f5489ec343/>
- Suprianto, Agustiani, E., & Neneng, S. (2021). Dampak Covid–19 Terhadap Kegiatan Industri Rumah Tangga Umkm Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal ELASTISITAS*, 3(1), 78–98. <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/38/43>
- Tirayoh, V., & Lintong, D. (2020). Penguatan Ekonomi Rumah Tangga pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Sario Kota Baru Kecamatan Sario Kota Manado. *Jurnal VIVABIO*, 2(2), 34–39. <https://www.mendeley.com/catalogue/c17aba03-fb12-3951-841e-9993685d3cc4/>
- Wuryandani, D. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2020 DAN SOLUSINYA. *INFO Singkat Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XII(15), 19–24. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-15-I-P3DI-Agustus-2020-206.pdf
- Yuaningsih, T., Pujiharto, & Watemin. (2021). KONTRIBUSI USAHA AGROINDUSTRI TAHU TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KALISARI KECAMATAN CILONGOK. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 25–34. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/764/446>

Pelatihan Cara Menggunakan WhatsApp Group Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun *

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Riau
Student Paper 12%

2 openjournal.unpam.ac.id
Internet Source 7%

3 repository.unpkediri.ac.id
Internet Source 3%

4 Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper 1%

5 ejournal.unma.ac.id
Internet Source 1%

6 jurnal.polsri.ac.id
Internet Source 1%

7 garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source 1%

8 ojs.ikipmataram.ac.id
Internet Source <1%

9 stiealwashliyahsibolga.ac.id
Internet Source <1%

10	Muh Shaleh, Laode Anhusadar. "Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
11	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet Source	<1 %
12	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.elastisitas.unram.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On